

DAFTAR PUSTAKA

- Ariawaty, Rina Novianty., dan Siti Noni Evita. *Metode Kuantitatif Praktis*. Bandung: PT. Bima Pratama Sejahtera.
- Fahrul, Ahmad. 2016. *Pengaruh Pemeriksaan dan Penagihan Pajak terhadap Penerimaan Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Utara*. Skripsi. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Fazlurahman, Faesal., dan Memen Kustiawan. 2016. Pengaruh Ekstensifikasi Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Pada KPP Pratama Bandung Karees Tahun 2010-2015). *Jurnal Akuntansi Riset*. ISSN: 2086-2563, 5(2): 135-161.
- Fitriani, Dina. 2009. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi pada KPP Pratama Batu. *Jurnal Ekonomi*. ISSN: 135-149, 3.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2017. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 46: Akuntansi Pajak Penghasilan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ilyas, Wirawan B., dan Richard Burton. 2014. *Hukum Pajak: Teori, Analisis, dan Perkembangannya*. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Jatmiko, Agus Nugroho. 2006. *Pengaruh Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Tesis. Semarang: Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2018. Laporan Anggaran Realisasi Keuangan KEMENKEU, (Online). (<http://www.kemenkeu.go.id> diakses Januari 2020).
- Krisnayanti, Ni Kadek Yuni., dan Anik Yuesti. 2019. Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak dan Sanksi Perpajakan terhadap Penerimaan Pajak (Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Wilayah Denpasar Timur). *Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen*. 1(2): 1-40.
- Lainutu, Amina. 2013. Pengaruh Jumlah Wajib Pajak PPh 21 terhadap Penerimaan PPh 21 pada KPP Pratama Manado. *Jurnal EMBA*. ISSN: 2303-1174, 1(3): 374-382.
- Levina, Maria. 2015. Pengaruh Ekstensifikasi Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak, dan Pencairan Tunggakan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*. 10(2): 140-153.

- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edisi 1.
- Patar, Simamora. 2015. Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi pada KPP Pratama Cibinong. *Jurnal Perpajakan*. ISSN: 2502-5678, 1(1): 25-31.
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per-35/PJ/2013 tentang Tata Cara Ekstensifikasi.
- Peraturan Menteri Keuangan Surat Edaran Nomor Se-14/PJ/2019 tentang Tata Cara Ekstensifikasi.
- Poluan, Ramona Gitta. 2010. *Pengaruh Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2008 jo Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2009 terhadap Laba Bersih Perusahaan Jasa Konstruksi Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia*. Tesis. Jakarta: Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Prihastanti, Rosy., dan Kiswanto. 2015. Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan terhadap Penerimaan Pajak Dimoderasi oleh Pemeriksaan Pajak. *Accounting Analysis Journal*. ISSN: 2252-6765, 4(1): 1-9.
- Putra, Firi., dan Maulan Irwadi. 2015. Pengaruh Jumlah dan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi terhadap Penerimaan Pajak dengan Pemoderasi Penghasilan Pajak pada Kanwil Direktorat Jenderal Pajak Sumsel dan Kepulauan Babel. *Jurnal Akuntanika*. 1(1).
- Soraya, Ida., dan Dadang Suhendar. 2015. Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Penerimaan Pajak yang Dimoderasi oleh Intensitas Pemeriksaan Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kuningan. *JRKA*. 1(1): 36-48.
- Sukma, Nada Melati. 2019. *Pengaruh Ekstensifikasi Pajak, Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Pajak dan Kesadaran Hukum terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dan dimoderasi oleh Pelaksanaan Good Government Governance*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Redaksi DDTCNews. 2019. Berapa Jumlah Wajib Pajak dan Tingkat Kepatuhan, (Online), (https://news.ddtc.co.id/berapa-jumlah-wajib-pajak--tingkat-kepatuhannya-cek-di-sini-16815?page_y=0 diakses Maret 2020).
- Redaksi DDTCNews. 2020. Tren Perkembangan Rasio Pajak di Negara-negara ASEAN, (Online), (https://news.ddtc.co.id/tren-perkembangan-rasio-pajak-di-negara-asean-20194?page_y=515 diakses Maret 2020).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

- Sumarsan, Thomas. 2017. *Perpajakan Indonesia: Pedoman Perpajakan yang Lengkap Berdasarkan Undang-Undang Terbaru*. Edisi Kelima. Jakarta: Indeks.
- Sunarto, Arfaningsih Muhammad. 2018. Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Penerimaan Pajak Studi Kasus pada KPP Pratama Raba Bima tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Dewantara*. 2(1): 37-45.
- Sutrisno, Budi., Rina Arifati., dan Rita Andini. 2016. Pengaruh Kewajiban Kepemilikan NPWP, Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak, Surat Paksa dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Penerimaan Pajak (Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kota Semarang). *Journal of Accounting*. 2(2): 1-20.
- Tampubolon, Karianton. 2017. *Akuntansi Perpajakan dan Cara Menghadapi Pemeriksaan Pajak: Praktik Akuntansi Perpajakan, PPh Badan, Manajemen Pajak, dan Pemeriksaan Pajak*. Jakarta: Indeks.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan.
- Yulsiati, Henny., dan Maulan Irwadi. 2013. Pengaruh Ekstensifikasi dan Intensifikasi Wajib Pajak Orang Pribadi terhadap Penerimaan Pajak dengan Pemoderasi Pemeriksaan Pajak. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi*. 112-127.

LAMPIRAN

Lampiran 1

BIODATA

Identitas Diri

Nama : Nur Athirah Arianti Halik
Tempat, Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 18 November 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Jl. Ir. Sutami, Bontoa Selatan
No. HP : 0882246916014
Alamat *E-mail* : athiraharianti@yahoo.com

Riwayat Pendidikan :

- SD Negeri Bontoa
- SMP Negeri 09 Makassar
- SMA Negeri 06 Makassar

Pengalaman :

KEMA Akuntansi Universitas Hasanuddin 2016

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya.

Makassar, 13 Januari 2021



Nur Athirah Arianti Halik

Lampiran 2

KUESIONER PENELITIAN

Kepada:

Bapak/Ibu Responden

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswi Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Hasanuddin, dengan ini bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Ekstensifikasi dan Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi dengan Pemeriksaan Pajak Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada KPP Pratama Makassar Utara)”**.

Untuk itu saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner ini secara lengkap. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan kerahasiaannya akan terjaga dengan baik. Demikian permohonan, atas waktu dan kesediaannya saya ucapkan banyak terima kasih.

Hormat saya,



NUR ATHIRAH ARIANTI HALIK

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

PERNYATAAN

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pilihan anda dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia. Penilaian dilakukan berdasarkan skala berikut.

- 5 = Sangat Setuju (SS)
- 4 = Setuju (S)
- 3 = Netral (N)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Ekstensifikasi Pajak

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Salah satu kegiatan ekstensifikasi adalah modernisasi pelayanan pajak kepada wajib pajak untuk memiliki NPWP.					
2.	Basis ekstensifikasi pajak adalah orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha perdagangan atau pertokoan.					
3.	Petugas pajak turun langsung membantu wajib pajak mengerjakan kewajiban pajak.					

Sumber: Sukma, (2019)

Kepatuhan Wajib Pajak

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
4.	Untuk mendapatkan NPWP anda mendaftarkan diri secara sukarela.					
5.	Anda selalu mengisi SPT sesuai dengan peraturan yang berlaku.					
6.	Anda selalu menghitung pajak penghasilan yang terutang dengan benar dan apa adanya.					
7.	Anda selalu membayar dan melaporkan pajak penghasilan yang terutang dengan tepat waktu.					

8.	Anda selalu membayar kekurangan pajak yang ada sebelum dilakukan pemeriksaan.					
9.	Pengawasan yang dilakukan KPP akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak terutangnya.					

Sumber: Sukma, (2019)

Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
10.	Anda sudah melakukan fungsi perhitungan untuk menentukan besarnya pajak terutang sebagai dasar menentukan besarnya penghasilan kena pajak.					
11.	Kerja sama antara wajib pajak dengan fiskus membuat kepatuhan dalam memenuhi perpajakan berjalan dengan baik.					
12.	Anda sebagai wajib pajak merasa mudah dalam melakukan perhitungan pajak.					

Sumber: Fahrul, (2016)

Pemeriksaan Pajak

Apakah bapak/ibu pernah diperiksa pajak ? jika iya, jawab pertanyaan berikut.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
13.	Pemeriksaan pajak dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak terutangnya.					
14.	Peraturan mengenai tata cara pemeriksaan pajak saat ini sudah tepat.					
15.	Pelaksanaan pemeriksaan pajak saat ini sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku.					
16.	Pemeriksaan pajak dilakukan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dalam rangka memberikan kepastian hukum, keadilan, dan pembinaan kepada wajib pajak.					
17.	Petugas pemeriksa harus dilengkapi dengan surat perintah pemeriksaan pajak (SP3) dan harus memperlihatkan kepada wajib pajak yang diperiksa.					

Sumber: Fahrul, (2016)

Lampiran 3

REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN**Variabel Ekstensifikasi (X1)**

Ekstensifikasi				
No.	X1.1	X1.2	X1.2	Total
1	5	5	5	15
2	3	3	3	9
3	5	5	5	15
4	5	4	4	13
5	4	4	5	13
6	3	3	3	9
7	5	5	5	15
8	5	4	5	14
9	3	3	3	9
10	4	4	4	12
11	5	5	3	13
12	3	3	3	9
13	5	4	5	14
14	5	4	5	14
15	5	4	5	14
16	4	4	4	12
17	4	3	4	11
18	4	4	4	12
19	5	5	5	15
20	4	4	3	11
21	3	3	3	9
22	5	5	5	15
23	4	4	4	12
24	3	3	3	9
25	4	4	5	13
26	5	4	5	14
27	3	3	3	9
28	4	4	4	12
29	5	4	2	11
30	5	5	5	15
31	4	4	4	12
32	5	4	5	14
33	4	2	4	10
34	5	5	5	15
35	4	4	3	11
36	4	3	5	12
37	4	4	5	13
38	4	4	4	12
39	4	3	4	11
40	5	3	4	12
41	4	4	4	12
42	5	4	5	14

43	4	3	4	11
44	4	4	4	12
45	5	4	3	12
46	4	4	2	10
47	5	4	5	14
48	3	3	3	9
49	3	3	5	11
50	4	3	5	12
51	4	4	4	12
52	5	3	4	12
53	4	3	3	10
54	5	5	5	15
55	5	5	4	14
56	4	4	3	11
57	4	4	3	11
58	5	5	5	15
59	4	4	4	12
60	4	2	5	11
61	5	3	4	12
62	4	3	2	9
63	4	4	4	12
64	5	5	4	14
65	4	5	4	13
66	5	5	5	15
67	5	5	3	13
68	4	4	5	13
69	5	4	5	14
70	4	5	4	13
71	4	4	5	13
72	4	4	3	11
73	5	5	3	13
74	4	5	3	12
75	5	4	3	12
76	5	3	4	12
77	4	3	5	12
78	5	5	5	15
79	4	4	4	12
80	4	2	5	11
81	4	4	5	13
82	5	5	5	15
83	4	4	4	12
84	4	3	5	12
85	5	5	5	15
86	5	4	5	14
87	3	3	3	9
88	4	5	3	12
89	5	3	4	12
90	4	4	4	12
91	5	4	4	13

92	4	5	5	14
93	4	4	4	12
94	5	5	5	15
95	3	3	3	9
96	4	4	4	12
97	4	4	5	13
98	5	5	5	15
99	4	3	5	12
100	4	4	4	12

Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (X2)

No.	Kepatuhan Wajib Pajak						Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	3	3	1	5	3	5	20
3	5	5	5	5	5	5	30
4	5	4	4	5	4	5	27
5	5	5	5	5	5	5	30
6	5	3	3	3	3	5	22
7	5	5	4	4	4	4	26
8	5	4	4	4	4	5	26
9	5	3	5	5	5	5	28
10	3	4	4	4	4	4	23
11	4	4	5	5	4	4	26
12	4	5	5	5	5	5	29
13	4	4	3	4	3	4	22
14	4	5	5	5	4	4	27
15	5	5	4	5	4	5	28
16	4	5	4	4	3	5	25
17	5	4	4	4	3	4	24
18	4	4	4	4	4	5	25
19	4	5	4	4	4	4	25
20	3	4	4	4	4	5	24
21	4	4	4	4	4	3	23
22	3	5	5	4	3	5	25
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	5	5	5	4	27
25	5	4	3	4	3	5	24
26	3	3	4	4	4	4	22
27	4	3	4	3	3	3	20
28	2	4	4	5	4	4	23
29	4	4	2	5	4	4	23
30	4	4	5	4	4	4	25
31	4	4	4	4	5	5	26
32	2	5	5	5	4	5	26
33	4	4	4	4	4	4	24
34	5	5	4	4	4	4	26
35	3	5	5	3	3	5	24

36	3	3	3	4	4	4	21
37	4	5	4	4	4	4	25
38	5	5	5	5	5	4	29
39	4	4	4	4	3	4	23
40	5	5	1	1	4	4	20
41	4	4	4	4	5	3	24
42	4	4	4	4	3	4	23
43	3	4	3	4	3	3	20
44	5	5	5	4	4	4	27
45	5	5	5	5	4	4	28
46	4	4	4	5	4	4	25
47	3	5	4	4	5	5	26
48	2	5	5	5	5	5	27
49	4	3	4	4	3	5	23
50	4	5	4	4	4	5	26
51	4	4	4	4	5	4	25
52	5	5	5	5	2	4	26
53	4	4	4	4	4	4	24
54	5	5	5	5	5	5	30
55	4	4	4	4	4	4	24
56	5	5	5	5	5	4	29
57	5	5	5	5	5	5	30
58	5	4	4	4	4	4	25
59	4	5	4	4	4	4	25
60	1	3	3	1	3	3	14
61	5	5	5	5	5	5	30
62	4	5	4	4	4	4	25
63	4	4	5	5	4	5	27
64	5	4	5	5	5	4	28
65	3	5	5	4	4	4	25
66	4	4	4	4	3	4	23
67	5	4	4	5	5	5	28
68	3	3	3	4	4	5	22
69	5	5	5	4	4	4	27
70	5	4	5	5	5	4	28
71	5	4	4	5	5	5	28
72	4	5	5	5	4	5	28
73	5	5	4	5	4	4	27
74	4	4	4	4	5	4	25
75	5	5	1	4	3	5	23
76	3	4	5	3	3	4	22
77	4	4	4	5	5	5	27
78	5	3	4	4	5	4	25
79	4	5	3	4	4	4	24
80	5	4	5	5	4	5	28
81	5	3	5	1	5	3	22
82	5	5	4	5	4	4	27
83	4	5	5	4	5	5	28
84	5	5	5	4	2	4	25

85	5	4	4	5	5	5	28
86	3	4	4	3	5	4	23
87	4	4	4	5	4	5	26
88	5	5	5	4	4	4	27
89	4	4	4	5	4	5	26
90	4	5	4	5	4	3	25
91	5	3	5	5	4	4	26
92	4	5	4	4	5	4	26
93	5	4	4	5	5	5	28
94	5	4	5	4	4	5	27
95	4	4	5	4	4	4	25
96	4	4	2	3	4	4	21
97	5	5	5	5	5	5	30
98	4	4	4	4	4	4	24
99	4	5	5	5	5	5	29
100	5	5	4	4	3	5	26

Variabel Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi (Y)

Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi				
No.	Y1	Y2	Y3	Total
1	5	5	5	15
2	1	5	1	7
3	5	5	5	15
4	4	5	4	13
5	5	5	5	15
6	5	5	3	13
7	4	5	5	14
8	4	4	5	13
9	3	3	3	9
10	4	4	4	12
11	4	5	5	14
12	4	4	4	12
13	3	3	4	10
14	4	4	5	13
15	4	5	4	13
16	4	5	5	14
17	4	4	3	11
18	4	5	5	14
19	3	3	3	9
20	4	4	4	12
21	3	3	3	9
22	5	4	2	11
23	4	4	4	12
24	4	4	4	12
25	4	4	2	10
26	4	4	3	11
27	3	3	3	9
28	4	4	4	12

29	4	4	4	12
30	4	4	5	13
31	4	4	4	12
32	4	4	5	13
33	4	4	4	12
34	4	4	4	12
35	4	4	3	11
36	3	3	3	9
37	4	4	4	12
38	4	5	5	14
39	4	4	3	11
40	4	5	5	14
41	3	3	4	10
42	4	4	4	12
43	3	3	4	10
44	4	4	4	12
45	4	5	4	13
46	4	4	3	11
47	5	4	4	13
48	4	4	5	13
49	4	4	4	12
50	4	5	4	13
51	4	5	4	13
52	3	4	5	12
53	4	3	2	9
54	5	5	5	15
55	4	4	4	12
56	5	5	5	15
57	5	5	5	15
58	5	4	3	12
59	4	4	3	11
60	2	4	1	7
61	5	4	4	13
62	5	4	4	13
63	5	5	5	15
64	4	4	4	12
65	3	5	3	11
66	4	5	4	13
67	5	5	4	14
68	4	4	5	13
69	5	5	5	15
70	5	4	1	10
71	5	4	5	14
72	3	3	3	9
73	4	5	4	13
74	4	4	4	12
75	3	3	3	9
76	5	5	4	14
77	5	5	4	14

78	4	5	2	11
79	4	4	4	12
80	5	4	5	14
81	5	5	5	15
82	5	5	5	15
83	1	4	3	8
84	4	4	4	12
85	5	5	4	14
86	3	5	5	13
87	4	4	4	12
88	3	3	3	9
89	5	5	4	14
90	4	5	4	13
91	4	5	3	12
92	5	5	5	15
93	4	4	4	12
94	4	4	2	10
95	3	4	5	12
96	5	5	5	15
97	5	5	4	14
98	4	3	4	11
99	4	4	4	12
100	4	5	3	12

Variabel Pemeriksaan Pajak (Z)

No.	Pemeriksaan Pajak					Total
	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	
1	5	5	5	5	5	25
2	2	2	3	2	3	12
3	5	5	5	5	5	25
4	4	4	5	4	5	22
5	5	5	5	5	5	25
6	5	3	4	5	4	21
7	5	5	5	5	5	25
8	4	5	4	4	5	22
9	5	3	3	5	4	20
10	4	4	4	5	5	22
11	5	5	5	4	5	24
12	4	3	4	4	5	20
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	3	4	5	20
15	4	4	4	5	5	22
16	3	3	3	4	4	17
17	4	5	5	4	4	22
18	4	4	4	5	5	22
19	3	3	3	3	4	16
20	4	4	4	5	5	22
21	3	3	3	3	3	15

22	4	3	2	5	4	18
23	4	4	4	4	4	20
24	4	4	4	4	5	21
25	4	4	4	4	5	21
26	3	2	3	3	4	15
27	4	3	3	3	3	16
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	5	5	5	23
30	5	4	4	4	4	21
31	5	4	4	4	5	22
32	4	4	4	5	4	21
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	4	4	20
35	5	5	5	5	5	25
36	4	4	3	5	4	20
37	4	4	4	4	4	20
38	5	5	5	5	5	25
39	4	4	4	4	4	20
40	4	5	5	5	5	24
41	3	3	3	3	4	16
42	3	4	5	4	4	20
43	4	3	4	3	4	18
44	3	3	4	4	5	19
45	4	4	4	5	5	22
46	4	4	4	4	4	20
47	4	3	3	3	5	18
48	5	5	5	5	5	25
49	5	3	3	2	5	18
50	4	3	3	4	4	18
51	2	3	3	4	4	16
52	4	5	5	5	5	24
53	4	3	3	3	4	17
54	5	5	5	5	5	25
55	4	4	4	4	4	20
56	5	3	3	4	4	19
57	4	3	4	4	3	18
58	5	3	3	4	4	19
59	4	3	4	4	4	19
60	1	4	4	3	3	15
61	4	5	5	5	4	23
62	4	4	4	4	4	20
63	5	3	4	5	5	22
64	3	4	4	5	4	20
65	4	4	3	4	4	19
66	5	4	3	3	3	18
67	5	4	4	2	4	19
68	4	3	4	5	4	20
69	4	4	5	5	4	22
70	3	4	4	4	4	19

71	4	4	5	3	5	21
72	4	5	4	4	5	22
73	5	4	4	4	4	21
74	5	4	4	4	4	21
75	5	3	3	5	3	19
76	4	3	3	5	4	19
77	5	4	2	5	4	20
78	2	4	4	3	5	18
79	3	5	4	4	4	20
80	5	4	5	5	5	24
81	1	5	4	5	4	19
82	5	4	3	4	4	20
83	5	4	3	5	3	20
84	3	3	4	5	5	20
85	4	2	4	4	4	18
86	5	4	4	4	4	21
87	4	4	5	5	5	23
88	5	4	3	4	5	21
89	5	5	4	5	4	23
90	4	3	3	4	3	17
91	5	4	4	3	5	21
92	4	4	4	4	5	21
93	4	3	4	5	4	20
94	4	5	5	4	4	22
95	4	3	4	5	5	21
96	5	4	5	3	4	21
97	5	3	3	5	3	19
98	5	3	4	5	3	20
99	3	4	4	4	5	20
100	5	5	3	4	4	21

Lampiran 4

HASIL UJI KUALITAS DATA

Hasil uji validitas dan reliabilitas X1

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	Total.X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.543**	.417**	.816**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.543**	1	.217*	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000		.030	.000
	N	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.417**	.217*	1	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000	.030		.000
	N	100	100	100	100
Total.X1	Pearson Correlation	.816**	.754**	.740**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.637	3

Hasil uji validitas dan reliabilitas X2

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total.X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.195	.158	.246*	.178	.143	.560**
	Sig. (2-tailed)		.052	.117	.014	.076	.154	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.195	1	.281**	.252*	.103	.175	.538**
	Sig. (2-tailed)	.052		.005	.011	.307	.081	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.158	.281**	1	.353**	.309**	.094	.650**
	Sig. (2-tailed)	.117	.005		.000	.002	.351	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.246*	.252*	.353**	1	.304**	.400**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.014	.011	.000		.002	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.178	.103	.309**	.304**	1	.173	.582**
	Sig. (2-tailed)	.076	.307	.002	.002		.086	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.143	.175	.094	.400**	.173	1	.505**
	Sig. (2-tailed)	.154	.081	.351	.000	.086		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Total.X2	Pearson Correlation	.560**	.538**	.650**	.721**	.582**	.505**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.634	6

Hasil uji validitas dan reliabilitas Y

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Total.Y
Y1	Pearson Correlation	1	.446**	.403**	.786**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.446**	1	.345**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.403**	.345**	1	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
Total.Y	Pearson Correlation	.786**	.719**	.806**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.650	3

Hasil uji validitas dan reliabilitas Z

Correlations

		Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Total.Z
Z1	Pearson Correlation	1	.204*	.106	.252*	.146	.554**
	Sig. (2-tailed)		.042	.293	.011	.148	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Z2	Pearson Correlation	.204*	1	.598**	.315**	.389**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.042		.000	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Z3	Pearson Correlation	.106	.598**	1	.285**	.463**	.725**
	Sig. (2-tailed)	.293	.000		.004	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Z4	Pearson Correlation	.252*	.315**	.285**	1	.230*	.638**
	Sig. (2-tailed)	.011	.001	.004		.022	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Z5	Pearson Correlation	.146	.389**	.463**	.230*	1	.636**
	Sig. (2-tailed)	.148	.000	.000	.022		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total.Z	Pearson Correlation	.554**	.753**	.725**	.638**	.636**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.670	5

Lampiran 5

HASIL ASUMSI KLASIK

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.215	1.816		-.118	.906		
Ekstensifikasi	.220	.091	.205	2.416	.018	.959	1.043
Kepatuhan WP	.178	.065	.258	2.746	.007	.786	1.273
Pemeriksaan Pajak	.255	.070	.338	3.656	.000	.808	1.238

a. Dependent Variable: Penerimaan PPh OP

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.003	.004		.763	.447
Ekstensifikasi	.004	.054	.014	.078	.938
Kepatuhan	.034	.033	.193	1.018	.311
Pemeriksaan	-6.134E-6	.000	-.224	-1.113	.269

a. Dependent Variable: ABS_RES